
PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)

Evantrius Situmorang¹, Endah Sri Wahyuni²

^{1,2} Universitas Esa Unggul; Indonesia

* Correspondence e-mail; evantriussitumorang@gmail.com; endah.sri@esaunggul.ac.id

Article history Submitted: 2024/04/10; Revised: 2024/04/19; Accepted: 2024/04/28

Abstract

This research aims to determine the influence of Profitability, Dividend Policy and Leverage on Company Value in Energy sector companies listed on the BEI in 2019-2022. In this research, 16 companies were selected using purposive sampling criteria with a total of 64 objects studied in energy sector manufacturing companies during the period 2019 to 2022. The research design in this research includes descriptive quantitative research, namely research that analyzes data in the form of numbers. The data used is secondary data in the form of financial reports obtained from the website www.idx.co.id using multiple linear regression analysis techniques. The results show that profitability has a significant influence on company value, dividend policy has a significant influence on company value, leverage has a significant influence on company value and profitability, dividend policy and leverage together have a significant influence on company value.

Keywords

Profitability, Dividend Policy, Leverage and Company Value



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pada masa pandemi covid-19 mengalami dampak yang cukup serius, tidak hanya pada kesehatan global dan penurunan perekonomian dunia, tetapi juga menjalar ke pasar keuangan di Indonesia. Investasi pada masa covid ini juga menjadi hal yang menjadi sorotan dan perhatian. Adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan di suatu negara berpengaruh buruk terhadap aktivitas ekonomi. Karena kegiatan manajemen laba perusahaan tidak bisa dilakukan mengakibatkan representasi yang tidak tepat akibat fenomena ekonomi perusahaan yang terkena dampak dari pandemi ini (Yuliana et al., 2022). Misalnya saja seperti banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Para pemilik perusahaan tentunya akan

selalu menunjukkan kepada calon investor jika perusahaan mereka dinilai cukup baik digunakan sebagai tempat alternatif untuk berinvestasi, perusahaan juga seharusnya bisa memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan yang menjadi cerminan nilai perusahaan (Suryani & Hendryadi, 2020).

Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat private atau belum go public, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau appraisal company (Suhardi, 2021). Bagi perusahaan yang akan go public nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari listing price (Barus et al. 2017).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah go public dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suhardi, 2021). Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan dari pelaksanaan aktivitas bisnis. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu

perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Suhardi, 2021). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan (Thamrin & Jasriana, 2022). Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain likuiditas, aktivitas, leverage, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan (Barus et al. 2017). Menurut Pratama & Wiksuana (2016) semakin besar nilai suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang dapat bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang terkait dengan penjualannya, total aktiva yang dimilikinya maupun modal sendiri (Robiyanto, 2020). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labanya (Bagaskara et al. 2021). Rasio profitabilitas dapat diukur melalui rasio, antara lain adalah Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Return On Investment (ROI) (Dewi. 2017). Profitabilitas merupakan unsur penting dalam menilai berhasil atau tidaknya suatu entitas mencapai tujuan usaha. Kasmir (2019) mengatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian dari Parwati dan Sudiartha (2017), Parida (2017), Sululing dan Sandangan (2019) serta Wardani et al (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya Rahem and Malik (2015). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA maka Profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapatkan return yang tinggi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kebijakan dividen, dimana kebijakan dividen menjadi keputusan atas laba perusahaan dimana laba tersebut dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011). Selain itu, dividen menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dividen dapat menunjukkan stabilitas perusahaan dan prospek kedepannya kepada pihak luar terutama investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang dituju. Kemudian dividen juga dapat menunjukkan bagaimana

keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sintyana dan Artini (Sintyana & Artini, 2018), bahwa meningkatnya kebijakan dividen dapat menyebabkan nilai perusahaan naik menunjukkan bahwa kebijakan dividen memberikan sinyal positif kepada investor dan menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Kebijakan dalam pembagian dividen suatu perusahaan adalah hal yang cukup kompleks karena melibatkan banyak kepentingan dari pihak yang terlibat di dalam perusahaan. Kebijakan ini berarti penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen juga dapat diartikan seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Ayem & Nugroho, 2016).

Sebagaimana dijelaskan dalam paragraph sebelumnya, bahwa perusahaan melakukan investasi untuk memiliki aktiva, investasi yang dilakukan oleh perusahaan bersumber dari pendanaan internal maupun eksternal (Santoso & Junaeni, 2022). Perusahaan harus memilih sumber pendanaan yang tepat agar tidak menghadapi resiko tinggi bagi usaha yang dijalankan. Selanjutnya dijelaskan sumber pendanaan eksternal perusahaan bisa menggunakan hutang untuk memperoleh modal guna meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya diupayakan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mengukur kemampuan membayar kewajibannya, dapat digunakan rasio leverage (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Agus & Mustanda (Agus & Mustanda, 2017) leverage juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada paragraph sebelumnya dijelaskan bahwa leverage juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena apabila manajemen termotivasi untuk melunasi hutang serta berupaya meningkatkan penjualan, sehingga dapat menutupi hutang yang ada, serta dapat meningkatkan laba. Hal ini merupakan sinyal positif dari perusahaan untuk menarik para investor karena perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik sehingga permintaan diperusahaan akan meningkat yang mengakibatkan harga pasar saham ikut meningkat pula sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Soge & Brata, 2020).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage. dimana Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Putra & Gantino, 2021). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang berpusat pada hutang yang merupakan unsur dasar dari total modal perusahaan hutang meliputi keseluruhan

kewajiban baik jangka pendek maupun panjang (Qosim & Trisnaningsih, 2021). Menurut Ernawati & Widyawati, (2018) leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula.

Penelitian terdahulu hasil dari penelitian Pramudita & Gantino (2023) menunjukan bahwa profitabilitas secara parsial positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada Putra & Gantino, (2021) menunjukkan bahwa secara parsial negative. Variabel ke 2 yaitu leverage, penelitian yang dilakukan Suwardika & Mustanda (Suwardika & Mustanda, 2017) berpengaruh positif terhadap pada nilai perusahaan. Sedangkan pada Harianto & Hedrayani (Harianto & Hendrian, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial negative. Variabel ke 3 yaitu size penelitian yang dilakukan widiasari pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada Putra & Gantino (Putra & Gantino, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial negatif.

Penelitian mengenai Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan sudah banyak dilakukan. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variable Kebijakan dividen pada variabel independen dan belum pernah dilakukan penelitian secara simultan pada variabel antara Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan ratio keuangan yang meliputi 3 variabel bebas yaitu Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan variabel terikat yaitu harga saham. Menurut Kasmir (2017) pengukuran Profitabilitas yaitu Perhitungan Return on Asset (ROA). Dan menurut Hery (2020) pengukuran kebijakan dividen yaitu dilihat dari rasio pembayaran dividen. Pengukuran variabel yaitu leverage dihitung dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data harga saham masing-masing perusahaan yang digunakan yaitu harga saham penutupan (Closing Price) per 30 Mei t+1 (Kusaly et al, 2017). Jenis Penelitian ini adalah Kausalitas atau hubungan sebab akibat yang akan meneliti antar variabel independen, intervening dan dependen.

Model diagram Koasal dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), Leverage (X3) dan Nilai Perusahaan (Y).

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang berupa sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data penelitian. Jumlah populasi dalam masa periode penelitian ini sebanyak 74 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan selama periode 2019-2022 selama 4 tahun. Maka jumlah laporan keuangan yang di jadikan sample penelitian ini adalah 64 data.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, Adapun kriteria yang digunakan perusahaan untuk menyeleksi penelitian ini yaitu Sampel yang berasal dari Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 sebanyak 74 perusahaan, Sampel berasal dari perusahaan yang konsisten menerbitkan annual report atau laporan keuangan selama periode 2019-2022 sebanyak 16 perusahaan dan Sampel berasal dari perusahaan yang masuk dalam papan pencatatan Utama.

Unit analisis merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengolahan data pada tahap analisis data. Unit analisis berupa individu, kelompok, organisasi dan sebagainya. Unit analisis pada penelitian ini adalah sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Oleh karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment, dengan syarat valid jika signifikan $< 0,05$ dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan syarat reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Sugiyono, 2017). Selanjutnya dilakukan Uji asumsi yang merupakan persyaratan fix model analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas (Sugiyono, 2017).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan untuk menguji setiap hipotesisnya akan diuji menggunakan uji t dengan syarat hipotesis diterima jika nilai signifikannya $< 0,05$. Uji koefisien determinasi (R²) dari besarnya kuadrat dari koefisien korelasi sehingga uji koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel (Riduwan & Kuncoro, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	64	-,03079	,97514	,2181350	,23353994
Kebijakan Deviden	64	-4,13023	1,71217	,2560657	,77114647
Leverage	64	,09654	5,96639	1,3056723	1,44939753
Nilai Perusahaan	64	,10116	1,06128	,4676992	,27582461
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Uji statistik deskriptif merupakan pengujian untuk menggambarkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari populasi data sampel menggunakan data sekunder yang diuji oleh SPSS 27. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, Kebijakan deviden dan Leverage. Data sampel N valid menggunakan 64 data. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan standart deviasi, menunjukkan nilai minimum atau minimal sebesar -03079 artinya ada perusahaan yang mengalami kerugian dan nilai maximum sebesar 0,97514. Perusahaan yang memiliki nilai atau presentase diatas standart yang ditetapkan dimiliki oleh Adaro Energy Indonesia Tbk, AKR Corporindo Tbk, Golden Energy Mines Tbk, Baramulti Suksessarana Tbk, Delta Dunia Makmur Tbk, Dian Swastatika Sentosa Tbk, Bukit Asam Tbk, IMC Pelita Logistik Tbk dan Bayan Resources Tbk dengan nilai rata - rata sebesar 0,2181350 dan standar deviasi sebesar 0,23353994. Kebijakan deviden yang diukur dengan standar devisiasi menunjukkan nilai minimum -4,13023 artinya ada perusahaan yang mengalami penurunan nilai pembagian dividen pada investor dan nilai maksimum 1,71217 Dengan nilai rata rata sebesar 0,2560657 dan standar devisiasi sebesar 0,77114647. Variabel leverage yang diukur dengan standar deviasi, menunjukkan nilai minimum 0,09654 dan nilai maximum 5,96639. Pada variabel tersebut nilai rata-rata (menjelaskan bahwa leverage memiliki mean) sebesar 1,3056723 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,44939753. Variabel Nilai perusahaan memiliki nilai rata- rata (mean) sebesar 0,4676992 dengan nilai minimum sebesar 0,10116 dan nilai maksimum sebesar 1,06128 dan nilai standar deviasi sebesar 0,27582461.

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapat nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance dan VIF yaitu, pada variabel profitabilitas mendapatkan nilai Tolerance sebesar 0.799 dan nilai VIF sebesar 1,252, variabel kebijakan dividen dengan nilai Tolerance sebesar 0.545 dan nilai VIF sebesar 1.8333, dan variabel leverage dengan nilai Tolerance sebesar 0.653 dan nilai VIF sebesar 1,532. Karena keseluruhan variabel memperoleh nilai Tolerance > 0.10 dan VIF, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari tidak memiliki atau membentuk pola tertentu pada grafik pengujian heteroskedastisitas dimana sumbu X dan Y telah diproduksi. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat titik – titik tersebut terjadi secara acak dan tidak memiliki atau membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Selanjutnya hasil Uji autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 2,035 dengan jumlah variabel bebas (k) = 3 dan jumlah sampel (n) = 64, maka berdasarkan table Durbin Watson sehingga hasilnya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Persamaan Model Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,447 + 0,277 + 0,107 - 0,051 + e$$

Nilai Konstanta awal adalah sebesar 0,447, memiliki arti jika variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan leverage dalam keadaan tetap nol maka Nilai perusahaan adalah sebesar 0,447. Berdasarkan perhitungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien 0,277, artinya jika nilai perusahaan ditingkatkan sebesar 1, maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,277. Berdasarkan perhitungan untuk kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien sebesar 0,277, artinya jika nilai perusahaan ditingkatkan sebesar 1, maka kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 0,107. Berdasarkan perhitungan leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien sebesar -0,051, artinya jika nilai perusahaan ditingkatkan sebesar 1 maka leverage mengalami penurunan sebesar 0,051.

Berdasarkan tabel uji f didapat nilai uji f diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi penelitian H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga, dapat mengambil kesimpulan bahwa pada hipotesis tersebut terdapat pengaruh secara bersama sama (simultan) antara profitabilitas, kebijakan dividen dan leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Karena diperoleh bukti bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak, Ha diterima. Nilai pengaruhnya sebesar 0,277 yang artinya positif, semakin meningkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan Karena diterima. Nilai pengaruhnya sebesar 0.107. Kesimpulannya adalah kebijakan dividen pada nilai perusahaan berpengaruh. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena diperoleh bukti bahwa dari nilai signifikan 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak, Ha diterima. Nilai pengaruhnya sebesar -0,051. Yang artinya leverage pada nilai perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasikan variabel Dependen (Ghozali, 2015). Nilai adjusted R² adalah ukuran ringkasan yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasi. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Catriwati, 2017). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika Adjusted R² lebih besar dari 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dan bila adjusted R² semakin kecil dan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui nilai koefisien determinasi adalah 0,346 atau sama dengan 34,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,6\% = 65,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Keterangan	Koefisien	Sig	Kesimpulan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	0,277	0,044	H1 Diterima
H2	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan	0,107	0,035	H2 Diterima

	signifikan terhadap nilai perusahaan			
H3	Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	-0,051	0,036	H3 Diterima
H4	Profitabilitas, Kebijakan dividen dan leverage secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	12,130	0,000	H4 Diterima

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sektor energi mempengaruhi nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap perusahaan akan dinilai bagus. Berdasarkan teori sinyal, laba atau profit yang diperoleh akan menjadi sinyal dari manajemen kepada investor mengenai prospek perusahaan dilihat sisi laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba atau profit yang dihasilkan maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan. Tingginya harga saham maka dipandang semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan konsep signaling theory, profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan dari tingkat harga saham di pasaran. Apabila nilai profitabilitas meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pramudita & Gantino (2023), Suwardika & Mustanda, 2017), Harianto

& Hendrani (2022), Santoso & Junaeni (2022), Thamrin & Jasriana (2022), Pramana & Mustanda (2016) menghasilkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh dengan arah yang positif.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi mengenai pembagian dividen akan memengaruhi penilaian pemegang saham karena kondisi tersebut dapat menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan prospek perusahaan kedepannya akan sangat menguntungkan. Selain teori sinyal, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori bird in the hand. Menurut teori bird in the hand para pemegang saham lebih menyukai keuntungan berupa dividen daripada pendapatan modal karena risiko keuntungan dividen dianggap lebih rendah dan lebih pasti daripada pendapatan modal. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pembagian dividen oleh perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Besarnya dividen yang akan dibayarkan dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Semakin besar dividen yang dapat dibayarkan maka investor akan semakin yakin untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena dianggap menguntungkan. Hal itu akan diimbangi dengan peningkatan permintaan akan jumlah saham. Oleh karena itu, melalui besarnya dividend dan harga saham akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu menurut Hernomo (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat. Serta Penelitian yang dilakukan oleh Nelwan (2018) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Ganar 2018), (Senata 2016) menyatakan bahwasanya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio leverage yang diukur menggunakan debt to equity ratio maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Rasio leverage perusahaan yang rendah dapat mempengaruhi pemegang saham untuk memberikan penilaian tinggi terhadap perusahaan karena hal tersebut menunjukkan kemampuan

perusahaan. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi, maka cenderung resiko investasi akan tinggi pula. Dengan resiko investasi yang tinggi tentunya para investor juga akan berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Sehingga leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya leverage tidak selalu dipandang sebagai bentuk keamanan suatu perusahaan oleh investor. Karena ketika perusahaan memiliki hutang saat perusahaan mengalami peningkatan laba, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya akan lebih besar dan memiliki kemampuan untuk membayar hutangnya. Namun ketika perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tetap akan memiliki kewajiban untuk membayar bunganya dan hal tersebut akan semakin membebankan perusahaan. Sehingga leverage tidak lagi dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh sebagian investor. Selain itu, besar kecilnya leverage suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan selama perusahaan masih menghasilkan laba dengan pemanfaatan aset yang ada tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan Bachrudin (2017) mengatakan pada suatu perusahaan tingkat leverage bisa saja berbeda dengan perusahaan satu dengan yang lainnya, atau dari periode satu ke periode yang lain dalam suatu perusahaan. Selain itu apabila hutang yang besar dapat menyebabkan resiko bagi investor sehingga akan memberikan sinyal yang ditandai dengan direaksi secara negative oleh investor yang berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya Profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan tersebut meningkat, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena penurunan maupun peningkatan jumlah dividen yang dibagikan dianggap menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Secara tidak langsung investor dapat memperkirakan nilai perusahaan yang akan ditanami modal melalui kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan tersebut Serta Leverage dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Semakin besar rasio leverage

menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset semakin besar, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian dari Novari & Lestari (2017), Suwardika & Mustanda (2017), Widiastari & Yasa (2018), Thamrin & Jasriana (2022), Hussain et al. (2022) menyatakan hal yang sama dengan penjelasan diatas, dimana profitabilitas, kebijakan dividen leverage mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan masih menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan, dimana semakin tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi karena beranggapan bahwa memperoleh dividen yang tinggi saat ini lebih kecil risikonya daripada memperoleh capital gain dimasa mendatang. Investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan dimasa depan dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besarnya leverage selalu dipandang sebagai bentuk kemapanan suatu perusahaan oleh investor karena perusahaan akan tetap memiliki kewajiban pokok dan bunga meskipun tidak membukukan laba sekalipun sehingga akan merugikan investor.

Limitasi dalam penelitiannini yaitu jumlah variabel independen hanya tiga yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan leverage saja sedangkan secara kenyataan banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan hanya mengambil sampel dari sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor energy dari rentang waktu 2019-2022. Oleh karena itu peneliti mempunyai saran bagi peneliti berikutnya dengan menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan dan struktur modal yang dapat dijadikan faktor pengaruh lain terhadap nilai perusahaan. Peneliti berikutnya juga dapat memperluas jumlah objek yang diteliti dengan mengambil industri dari sektor lain yang mempunyai jumlah perusahaan terdaftar dalam BEI lebih banyak dari penelitian ini serta mengambil laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan ke media massa serta Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Perusahaan khususnya pada subsektor tersebut perlu lebih memperhatikan peningkatan kinerja keuangan seperti rasio pembayaran dividen, peningkatan penjualan yang dapat meningkatkan laba, dan penggunaan utang untuk modal perusahaan. yang lebih memungkinkan untuk diperoleh hasil yang lebih akurat dan Bagi investor diharapkan bisa lebih selektif dalam berinvestasi dengan cara mengamati kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi agar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

REFERENSI

- Adiwinata, Danico Mastur, Et Al. "Analisis Return On Asset (Roa) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt Nippon Indosari Corpindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol. 45, No. 1, 2017, Pp. 111–17.
- Bagaskara, Ramsa Satria, Et Al. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 1, 2021, Pp. 29–38.
- Barus, Michael, Et Al. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44, No. 1, 2017, Pp. 154–63.
- Brigham, E. .., And J. .. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, 2011.
- Brigham, Eugene F., And Houston. *Fundamental Of Financialmanagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10th Ed., Salemba Empat, 2006.
- Chaidir, Chaidir, And Mira Pitriana. "Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment." *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, Vol. 3, No. 2, 2017, Pp. 60–69, Doi:10.34203/Jimfe.V3i2.647.
- Dewi, Meutia. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, 2017, Pp. 1–14.
- Dzulhijar, Wildan, Et Al. "Pengaruh Cr, Der, Dan Roi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." *Indonesian Journal Of Economics And Management*, Vol. 1, No. 2, 2021, Pp. 401–09, Doi:10.35313/Ijem.V1i2.2507.
- Erikawati, Civi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, Vol. 3, No. 1, 2022, Pp. 50–53.
- Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. 2017.
- Falirat, Tine S., Et Al. "Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016."

- Jurnal Emba*, Vol. 6, No. 2, 2018, Pp. 998–1007.
- Harianto, Ricky, And Ai Hendrani. "Pengaruh Profitabilitas Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 4, No. 9, 2022, Pp. 2622–2205, Doi:10.46799/Jst.V2i3.233.
- Heri. *Financial Ratio For Business*. 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. 2017.
- Himawan, Hardika Mas, And Wuryan Andayani. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 2018, Pp. 19–26.
- Hussain, Sarfraz, Et Al. "The Modcrating Role Of Firm Size And Interest Rate In Capital Structure Of The Firms : Selected Sample From Sugar Sector Of Pakistan." *Investment Management And Financial Innovation*, Vol. 17, No. 4, 2020, Doi:10.21511/Imfi.17(4).2020.29.
- Ingwarni, Lintang Indah, And Sugeng Hariadi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 6, No. 1, 2022, P. 432.
- Jiarni, Tiwi, And Dwiwarso Utomo. *Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas, Dan ukuran Perusahaan*. 2019, Pp. 92–99.
- Julianti, Limvada. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Investment (Roi), Dan Debt To Equity Ratio (Dcr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Di Bursa Efek Indonesia*. No. 10, 2018, Pp. 1600–09.
- Kalbuana, And Cahyadi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)." *Riset Akuntansi Politala*, Vol. 4, No. 2, 2021, Pp. 58–66.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. 2017.
- Mustika, Uray Ndaru, Et Al. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Equator Journal Of Management And Entrepreneurship* Vol. 7, No. 1, 2019, Pp. 1–20.
- Napitupulu, And Syahyunan. *Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia*. 2013, Pp. 1–10.
- Ngurah, I. Gusti, Et Al. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas,*

- Terhadap Nilai Perusahaan. No. 7, 2016, Pp. 4394–422.
- Pramana, Dwi Agung, And Ketut Mustanda. “Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemodcrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Perusahaan Sebagai Salah Satu Entitas Ekonomi Di Suatu Negara Sudah Se.” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 1, 2016, Pp. 561–94.
- Pramudita, Ardisa, And Rilla Gantino. *The Influence Of Profitability Ratio , Liquidity Ratio , Firm Size And Inventory Turnover On Firm Value (Pbv) (Study On Food And Beverage And Cosmetics And Household Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2021 Pe. No. 1, 2023, Pp. 24–32, Doi:10.47191/Jefms/V6-I1-04.*
- Priatna, Husaeri, Et Al. “Pengaruh Perputaran Total Aset Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roi) Pada Pt. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.” *Jurnal Ilmial Akuntansi*, Vol. 12, 2021, Pp. 1–17.
- Puspasari. *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan*. 2017.
- Putra, Rafi Dima, And Rilla Gantino. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Esensi : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 11, No. 1, 2021, Pp. 81–96, Doi:10.34209/Equ.V18i1.456.
- Qosim, And Sri Trisnaningsih. “Pengaruh Cr, Dcr Dan Npm Terhadap Harga paham Dengan Dcr Sebagai Pemodcrasi.” *Jurnal Proiksi*, Vol. 8, No. 2, 2021, Pp. 344–53, Doi:10.32534/Jpk.V8i2.1894.
- Rejeki, Tri, And Slamet Haryono. *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan*. 2021, Pp. 1–9.
- Riyanto, B. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4th Ed., Yayasan Penerbit Gajah Mada., 2008.
- Robiyanto. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal*. No. 4, 2020, Doi:10.32812/Jibeka.V14i1.153.
- Romadhani, Ahmad, And M. G. Wi Endang Np. *Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2011-2014)*. No. 1, 2014, Pp. 1–8.
- Santoso, Buono Aji, And Irawati Junaeni. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner*, Vol. 6, No. 2, 2022, Pp. 1597–609, Doi:10.33395/Owner.V6i2.795.
- Sari, Roosiana Ayu, And Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas,

- Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 10, 2016, Pp. 1–17.
- Setianto, Buddy. *Prospek Investasi Saham Semen Baturaja Per Laporan Keuangan*. 2016.
- Setiawati, Loh Wenny, And Meliana Lim. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan. Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Inventory: Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, 2022, Pp. 29–57, Doi:10.25273/Inventory.V5i2.10649.
- Soge, Maria Stevania Nini, And Ignatius Oki Dewa Brata. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. No. 2, 2020, Pp. 1767–88.
- Sugiono. *Analisis Laporan Keuangan*. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2019, Pp. 38–39.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2017.
- Suhardi, Hanseto. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, 2021, Pp. 77–81, Doi:10.24912/Jmbk.V5i1.10834.
- Suryani, Emma. “Ukuran Perusahaan Atas Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Vol. 13, No. 2, 2020, Pp. 256–72.
- Suwardika. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. No. 3, 2017, Pp. 1248–77.
- Thamrin, Muhammad, And Nike Jasriana. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Daya Saing*, Vol. 8, No. 1, 2022, Pp. 47–55.
- Wahyuningtyas, Sanggita, And Syaiful. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 2022, Pp. 55–65.
- Wardoyo, Dwi Urip, Et Al. *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan Dari Tahun 2018-2020) Proxy : Pbv (Price To Book Value)*. No. 2, 2022, Pp. 161–67.
- Widiastari, Ayu, And Wirawan Yasa. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Putu*. 2018, Pp. 957–81.
- Yuliana, Lyna, And Etna Nur Afri Yuyetta. *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan*

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). No. 3, 2017, Pp. 1-13.